

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Pada penelitian mengenai efektivitas media audio video murotal terhadap kemampuan hafalan al-Qur'an siswa ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini ditunjukkan untuk menguji teori yang sudah ada melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Metode ini dipilih karena pada penelitian ini akan menguji teori dan mengetahui kemampuan hafalan al-Qur'an sebelum dan setelah menggunakan media audio video murotal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.

B. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 79) “Desain ini hampir sama dengan *pretest* dan *posttest* pada penelitian *control group desain*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random.”.

Dalam desain ini, peneliti menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain ini menjelaskan bahwa kelompok eksperimen di berikan perlakuan dan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan, maka akan terlihat efektivitas terhadap kedua kelompok tersebut atas diberikan atau tidak diberikan perlakuan.

Peneliti pertama-tama akan melakukan *pretest* kepada kelompok eksperimen (O_1) dan kelompok kontrol (O_3) dengan cara tes lisan. Perbedaan dari kedua kelompok ini yaitu dengan pemberian perlakuan (X) berupa media audio video murotal kepada kelompok eksperimen. Setelah itu, peneliti melakukan *posttest* untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kelas eksperimen (O_2) dan kelas kontrol (O_4). Desain penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterraangan:

O₁ : *Pretest* terhadap kelompok eksperimen

O₃ : *Pretest* terhadap kelompok kontrol

X : Perlakuan/ *Treatment* kelompok eksperimen menggunakan media audio video murotal

O₂ : *Posttest* terhadap kelompok eksperimen

O₄ : *Posttest* terhadap kelompok kontrol

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu efektivitas media audio video murotal dan kemampuan hafalan al-Qur'an siswa. Adapun yang menjadi variabel bebas (X) adalah media audio video murotal dan variabel terikat (Y) adalah kemampuan hafalan al-Qur'an. Adapun hubungan antar dua variabel yang akan diteliti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Hubungan antar Variabel

Variabel Terikat Variabel Bebas	aspek kelancaran (<i>fluency</i>) (Y1)	aspek ketepatan (<i>accuracy</i>) (Y2)	aspek mengingat (<i>remember</i>) (Y3)
media audio video murotal (X1)	(X1Y1)	(X1Y2)	(X1Y3)
Konvensional (X2)	(X2Y1)	(X2Y2)	(X2Y3)

Keterangan:

- X1Y1 : Media audio video murotal terhadap kemampuan hafalan siswa pada aspek kelancaran membacakan ayat
- X1Y2 : Media audio video murotal terhadap kemampuan hafalan siswa pada aspek ketepatan melapalkan ayat
- X1Y3 : Media audio video murotal terhadap kemampuan hafalan siswa pada aspek mengingat ayat
- X2Y1 : Menghafal secara konvensional terhadap kemampuan hafalan siswa pada aspek kelancaran melapalkan ayat
- X2Y2 : Menghafal secara konvensional terhadap kemampuan hafalan siswa pada aspek ketepatan melapalkan ayat
- X2Y3 : Menghafal secara konvensional terhadap kemampuan hafalan siswa pada aspek mengingat ayat.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan sumber pada sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm.117) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya sebagai hasil dari penelitian”.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 43 Bandung, dimana seluruh siswa kelas VII SMPN 43 Bandung bersifat heterogen pada nilai dan prestasi belajarnya.

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII-1	36
2	VII-2	36
3	VII-3	35
4	VII-4	35
5	VII-5	35
6	VII-6	36
7	VII-7	36
8	VII-8	36
9	VII-9	35
10	VII-10	35
Jumlah		354

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ditetapkan sebagai perwakilan dari keseluruhan populasi untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel kombinasi dari *random sampling* dan *cluster sampling*. Menurut Arifin (2011, hlm.222) “cara ini merupakan cara yang efisien, karena penelitian ini dilakukan terhadap *cluster-cluster* atau kelompok sampel, dan bukan terhadap individu-individu yang sama”.

Peneliti mengambil sampel yaitu kelas VII. Peneliti memilih dua kelas untuk dijadikan sampel yaitu kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas kelas VII-8 sebagai kelas kontrol. Pertimbangan pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan penelitian

Ade Fajar Ramdhani, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VIDEO MUROTAL TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR’AN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dibutuhkan seperti kelancaran bacaan al-Qur'an dan hafalan al-Qur'an yang merata. Jumlah siswa masing-masing kedua kelas tersebut adalah 36 siswa.

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	VII-2	36	Kelas Eksperimen
2	VII-8	36	Kelas Kontrol
	Jumlah	72	

D. DEFINISI OPERASIONAL

Penelitian ini melibatkan satu variabel terikat yang menjadi fokus utama dalam penelitian, yaitu kemampuan menghafal al-Qur'an. Pada BAB sebelumnya, telah dijelaskan pengertian menghafal al-Qur'an berdasarkan teori. Selanjutnya, berikut ini didefinisikan secara operasional tentang media audio video murotal dan hafalan al-Qur'an.

1. Media Audio Video Murotal

Media audio video murotal digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Terdapat enam tahapan dalam penggunaan media ini. Pada tahap pertama yaitu *participants of conditioning*, yaitu pengkondisian peserta sebelum melaksanakan pembelajaran. Tahap kedua yaitu *Introduction of media*, yaitu pengenalan media yang akan digunakan dalam proses menghafal serta cara penggunaannya. Tahap ketiga yaitu *prepare for the play audio video*, persiapan pemutaran audio video. Tahap keempat yaitu *implementation*, guru dan peserta didik secara kolaboratif sama-sama menghafal al-Qur'an dengan ayat yang telah ditentukan. Tahap keempat yaitu *monitor the students and the progress of the task*, guru memonitor aktivitas peserta didik selama menyelesaikan tugas (dalam hal ini menghafal al-Qur'an). Tahap kelima

yaitu *assess the outcome*, guru melakukan penilaian, mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, dan memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik. Tahap terakhir yaitu *evaluate the experience*, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan kemampuan hafalan siswa.

2. Hafalan al-Qur'an

Hafalan al-Qur'an pada penelitian ini merupakan proses pengumpulan hafalan ayat pada mata pelajaran agama yang diberikan stimulus berupa media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Adapun kemampuan hafalan siswa pada penelitian ini terdiri dari tiga aspek; kelancaran ayat, ketepatan ayat, dan mengingat hafalan. Materi surat yang diteliti adalah juz 30 atau juz 'amma Q.S An-Naba.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan. Tes lisan adalah cara pengumpulan data yang digunakan dalam upaya memperoleh informasi langsung dari narasumber hasil dari tanya jawab. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah tes hafalan al-Qur'an, dimana tujuannya adalah untuk memperoleh informasi terkait kemampuan hafalan siswa. Pedoman dalam tes lisan dibuat oleh peneliti merujuk kepada aturan baku Pesantren Daarut Tauhiid sebagai acuan untuk penilaian dalam menghafal ayat al-Qur'an. Selain itu peneliti juga melakukan observasi sebagai bagian dari penunjang dalam pengumpulan data. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi untuk melihat kondisi awal siswa dan cara menghafal pada waktu hafalan al-Qur'an. Observasi ini dilakukan melihat kegiatan hafalan sehari-hari yang dilakukan di sekolah.

Kemudian pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan kembali observasi yang dilakukan secara *parsitipatif* dimana peneliti turut serta dalam

Ade Fajar Ramdhani, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VIDEO MUROTAL TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan pembelajaran dan memberikan arahan kepada siswa dan guru tentang penggunaan media audio video murotal yang telah dirancang peneliti. Selanjutnya setelah peneliti memberi pengarahan, peneliti mengamati berlangsungnya proses pembelajaran dan menganalisis efektivitas dari penggunaan media audio video murotal yang dilakukan di kelas eksperimen.

1. Teknik Pengembangan Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan dari sebuah instrumen. Menurut Arifin (2014:244), “validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur”. Suatu instrumen dalam penelitian harus memiliki derajat kevalidan isi dan konstruk agar dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai, bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen itu relevan dengan variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti membuat kisi-kisi soal tes lisan sebagai alat untuk memenuhi validitas isi. Peneliti akan meminta bantuan kepada lembaga Pesantren Fusthothul Qur’an sebagai acuan penilaian hafalan siswa. Digunakannya acuan penilaian dari pesantren tersebut, karena Pesantren yang bersangkutan menjadi pesantren acuan tahfidz se-Bandung raya yang terletak di PH 50 Bandung Barat. Selain itu peneliti meminta bantuan kepada beberapa guru mata pelajaran PAI untuk menelaah, apakah konsep materi yang diajukan telah memadai atau tidak sebagai sampel tes. Guru mata pelajaran yang akan diminta bantuan adalah Adang Kurnia, S.PdI, Cucu Nurhaeni, M.Ag sebagai guru mata pelajaran PAI di SMPN 43 Bandung.

Pengujian validitas yang dilakukan adalah dengan mengukur validitas empiris. Pengujian validitas isi (*content validity*) adalah membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang akan diajarkan (Sugiyono, 2013, hlm. 123). Dalam melakukan uji validitas isi peneliti menggunakan acuan baku dari Pesantren Fusthothul Qur’an yang dianggap layak validitasnya.

Untuk perhitungan uji validitas empiris dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu sebagai berikut : Perhitungan validitas instrumen tes dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu dengan mengkorelasikan jumlah skor soal ganjil dengan soal genap. Teknik korelasi *product moment* di dalam Arifin (2011, hlm. 254), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \text{Error! Reference source not found.}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment* dari Pearson

Σx = skor masing-masing item tes

Σy = skor total variabel

n = banyaknya sampel/jumlah responden

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,21	Sangat Rendah

Sumber: Arifin, 2011, hlm. 257)

Selanjutnya, untuk melihat signifikansi dilakukan dengan mendistribusikan rumus *student t* yaitu:

$$t_{hitung} \text{ Error! Reference source not found.}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t hitung untuk mengetahui tingkat signifikansi

r_{xy} = nilai koefisien korelasi

n = jumlah banyak sampel/responden

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka butir item tes valid dan signifikan.

Pada penelitian ini instrumen yang diujicobakan adalah tes hafalan yang terdiri dari 15 butir soal. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas VII-9 yang berjumlah 35 siswa dan bukan merupakan sampel penelitian. Pengujian validitas empiris dari setiap butir soal dilakukan dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dengan mengkorelasikan jumlah skor ganjil dengan jumlah skor genap. Perhitungan berbantuan *Microsoft Office Excel 2010* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6 Tabulasi Uji Validitas Instrumen

No	Nama	SKOR	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Ahcmad Taufik	33	18	15	324	225	270
2	Ahmad Ayyub Abiyu	34	21	13	441	169	273
3	Albian Niezar Rozi	30	19	11	361	121	209
4	Ambar Radya Adinata	37	19	18	361	324	342
5	Cito Adibi Patriajaya	30	7	13	49	169	91
6	Dania Nur Lathifah Yuliani	37	23	14	529	196	322
7	Degita Alvina	37	18	19	324	361	342
8	Dhea Cantika	29	15	14	225	196	210
9	Ernamawati Putri Saleha	39	24	15	576	225	360
10	Farhan Putra Prasasta	34	19	15	361	225	285
11	Fisabilla Azwa Kurnia	33	20	13	400	169	260
12	Gilang Ahmad Maulana	34	18	16	324	256	288
13	Iqlima Cahya Nova	34	19	15	361	225	285
14	Mochamad Rizki	34	18	16	324	256	288
15	Mochamad Raihan Surya R	27	13	14	169	196	182
16	Muhammad Nur Iman H.S	31	17	14	289	196	238
17	Muhammad Syamsa R	29	15	14	225	196	210
18	Narisha Aulia Putri N	34	20	14	400	196	280
19	Nova Kensa Aura Dewi	40	22	18	484	324	396
20	Oka Tsaniya	36	21	15	441	225	315
21	Putri Ayu Lestari	26	15	11	225	121	165

Ade Fajar Ramdhani, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VIDEO MUROTAL TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

22	Raden Guntur Agung	41	23	18	529	324	414
23	Rifia Maryama Salsabila	32	17	15	289	225	255
24	Riza Fauzan	34	20	14	400	196	280
25	Sephia Ishaini F	33	19	14	361	196	266
26	Siti Salma Putri Astuti	34	19	15	361	225	285
27	Tamara Septiani Az-Zahra	37	19	18	361	324	342
28	Tazkiya Weninggorya	34	18	16	324	256	288
29	Tiara Feby Suherman	32	16	16	256	256	256
30	Vadya Dwi Prahasti	33	20	13	400	169	260
31	Valan Prayuda	24	15	9	225	81	135
32	Yogi Pamungkas	18	8	10	64	100	80
33	Alya Yasmin	20	11	9	121	81	99
34	Fitria Widyaningrum	25	17	8	289	64	136
35	Muhammad Farhan D	23	14	9	196	81	126
JUMLAH		1118	617	491	11369	7149	8833

Dengan keterangan :

$$N = 35 \quad \sum XY = 8833$$

$$\sum X = 617 \quad \text{Error! Reference source not found.} = 11369$$

$$\sum Y = 491 \quad \text{Error! Reference source not found.} = 7149$$

Rumus Korelasi *Product Moment* :

Error! Reference source not found. = Error! Reference source not found.

= Error! Reference source not found.

= Error! Reference source not found.

= Error! Reference source not found.

= Error! Reference source not found.

= Error! Reference source not found.

Error! Reference source not found. = 0,495

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus :

$$t = \text{Error! Reference source not found.}$$

= Error! Reference source not found.

= Error! Reference source not found.

Ade Fajar Ramdhani, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VIDEO MUROTAL TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

= **Error! Reference source not found.**

= **Error! Reference source not found.**

$$t = 3,767$$

Maka:

Jika **Error! Reference source not found.** > **Error! Reference source not found.**

$3,767 > 2,042 = \text{Signifikan}$

Dengan hasil dari perhitungan validitas dengan rumus korelasi *product moment* yang kemudian dilakukan uji signifikansinya, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.7 Signifikansi Uji Instrumen

r	Kriteria	t-hitung	t-tabel	Keterangan
0,495	Cukup	3,767	2,042	Signifikan

Selain itu, peneliti juga akan menguji validitas empiris dari setiap butir soal. Peneliti dalam menguji validitas empiris dibantu oleh program aplikasi pengolah angka yaitu *Microsoft Office Excel 2010* dengan menggunakan rumus PEARSON. Hasil pengujian validitas empiris, didapatkan 15 butir soal valid sehingga semua butir soal dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Tabel 3.8 Data Hasil Uji Validitas Empiris Butir Soal

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
1	0,590	0,334	Valid	Digunakan
2	0,460	0,334	Valid	Digunakan
3	0,679	0,334	Valid	Digunakan
4	0,652	0,334	Valid	Digunakan
5	0,572	0,334	Valid	Digunakan
6	0,472	0,334	Valid	Digunakan
7	0,679	0,334	Valid	Digunakan
8	0,590	0,334	Valid	Digunakan
9	0,590	0,334	Valid	Digunakan
10	0,477	0,334	Valid	Digunakan
11	0,679	0,334	Valid	Digunakan
12	0,652	0,334	Valid	Digunakan
13	0,469	0,334	Valid	Digunakan

Ade Fajar Ramdhani, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VIDEO MUROTAL TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14	0,488	0,334	Valid	Digunakan
15	0,572	0,334	Valid	Digunakan

2) Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki tingkatan keajegan dalam hasil pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh gambaran keajegan suatu instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data.

Perhitungan uji reliabilitas digunakan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Menurut Siregar (2013, hlm. 57) "Teknik *Cronbach's Alpha* dapat digunakan untuk menentukan suatu instrumen penelitian *reliable* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala". Peneliti menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, karena instrumen yang dikembangkan dalam penskorannya berbentuk skala.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > r_{tabel} dengan derajat kepercayaan sebesar 95%. Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, yaitu :

- a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan.

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_b^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- b. Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- c. Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

X : Nilai skor yang dipilih

Error! Reference source not found. : Varians total

Error! Reference source not found. : Jumlah varians butir

Error! Reference source not found. : Jumlah butir pertanyaan

Error! Reference source not found. : Koefisien reliabilitas instrumen

(Siregar, 2013, hlm. 56)

Pada penelitian ini perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam teknisnya dilakukan dengan menggunakan bantuan program pengolah data SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0, berikut hasil perhitungannya :

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen secara Umum

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	15

Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*Cronbach's Alpha*) dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Pada penelitian ini r_{tabel} dicari pada taraf signifikansi 5% dengan $n=35$ maka di dapat $r_{tabel} = 0,334$. Dari di atas diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,856 > 0,334$), maka instrumen tersebut secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas untuk setiap item soal.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Per Item Soal

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

Item_1	29.5429	25.138	.509	.847
Item_2	29.8857	25.692	.350	.856
Item_3	29.5714	24.311	.606	.841
Item_4	30.1714	24.499	.574	.843
Item_5	29.6857	25.222	.487	.848
Item_6	29.6000	25.953	.379	.853
Item_7	29.5714	24.311	.606	.841
Item_8	29.6571	24.820	.499	.847
Item_9	29.5429	25.138	.509	.847
Item_10	29.4857	25.845	.381	.853
Item_11	29.5714	24.311	.606	.841
Item_12	30.1714	24.499	.574	.843
Item_13	30.4571	26.079	.381	.853
Item_14	30.6000	26.306	.414	.851
Item_15	29.6857	25.222	.487	.848

Data pada tabel 3.10 menunjukkan hasil perhitungan seluruh item dinyatakan reliabel, karena setiap item soal memiliki nilai $\alpha > 0,334$.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*. dengan uji normalitas *one sample Kolomogorov Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikan (sign.) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi (sign.) > 0.05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan atau variasi dari data yang diperoleh apakah data yang diperoleh memiliki kesamaan atau tidak. Pada

penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*. dengan uji homogenitas *Levene's Test for Equality of Variances*. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (sign.) < 0.05 maka data tidak homogen, sedangkan jika nilai signifikansi (sign.) > 0.05 maka data homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan perhitungan uji-t. Uji-t merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk menguji perbedaan dua rata-rata dari dua sampel tentang suatu variabel yang diteliti. Pada penelitian ini rumus yang digunakan adalah:

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{n-2}{1-r_{xy}^2}}$$

(Sumber: Furqan, 2009, hlm. 223)

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi sampel yang diperoleh

n= jumlah sampel

Untuk melakukan pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (terdapat perbedaan kemampuan hafalan siswa setelah menggunakan media audio video murotal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 43 Bandung).
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak terdapat perbedaan kemampuan hafalan siswa setelah menggunakan media audio video murotal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 43 Bandung).